

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KOMPUTERISASI  
TERHADAP PENGENDALIAN INTERN PADA PDAM SURYA  
SEMBADA KOTA SURABAYA**

Oleh :  
**HANDYANTO**  
**13310486**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MAHARDHIKA  
SURABAYA  
2017**

**ABSTRAK** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi pengendalian intern, terutama pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan komputerisasi Terhadap Pengendalian Intern pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan sampel 30 responden pegawai PDAM Surya Sembada kota Surabaya. Metode Penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif dengan menggunakan data primer melalui observasi penyebaran kuesioner. Data yang diperoleh, akan diolah menggunakan SPSS versi 16.0 melalui pengujian persyaratan analisis data yaitu Uji Reabilitas, Uji Validitas, Uji Multikolinearitas, Uji Normalitas, Uji Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa secara parsial Sistem informasi Akuntansi dan Komputerisasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengendalian intern. Secara simultan sistem informasi akuntansi dan komputerisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian intern. Dan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang dominan terhadap Pengendalian Intern pada PDAM Surya Sembada kota Surabaya.

***Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Komputerisasi, Pengendalian Intern***

## PENDAHULUAN

Masa sekarang ini perusahaan di Indonesia dihadapkan pada tantangan masa depan yang cukup berat, salah satunya adalah era globalisasi yang semakin pesat dan persaingan yang semakin tajam khususnya pada dunia usaha yang mengakibatkan bertambahnya masalah yang dihadapi manajemen, untuk menghadapi jalannya operasi usaha secara langsung maupun tidak langsung hal itu membawa pengaruh terhadap situasi dan aktivitas perusahaan.

Agar dapat bersaing dalam era globalisasi, setiap perusahaan harus mampu meningkatkan kemajuan teknologinya dalam mencapai kinerja yang maksimal, oleh karena itu penting bagi para pengusaha dan perusahaannya untuk menyadari betapa penting bagi para pengusaha dan perusahaannya untuk menyadari betapa pentingnya teknologi dalam membantu pelaksanaan aktivitas perusahaan, salah satunya dengan pelaksanaan system informasi akuntansi pengolahan data secara elektronik.

Bahwa sistem informasi akuntansi komputerisasi sangatlah penting diterapkan oleh perusahaan untuk mewakili sistem yang ada pada perusahaan untuk mewakili sistem yang ada pada perusahaan saat ini. Sistem ini akan memberikan banyak keuntungan dibandingkan kendala – kendala yang ada. Menurut Nugroho (2010:59), Komputer adalah suatu alat pengolahan data yang dapat melaksanakan perhitungan secara substansial, termasuk operasi hitung menghitung dan operasi logika tanpa campur tangan manusia, dalam proses untuk mengamankan hasil penjualan suatu perusahaan sangat diperlukan prosedur pemeriksaan yang dirancang untuk memverifikasi efektifitas sistem pengendalian intern, efektifitas sistem pengendalian intern perusahaan sangat diperlukan terutama ditujukan untuk mendapatkan informasi mengenai : frekuensi pelaksanaan proses dari pengendalian yang ditetapkan, mutu pelaksanaan prosedur pengendalian dan karyawan yang melaksanakan prosedur, pengendalian tersebut agar keamanan dapat terjaga melalui komputerisasi.

PDAM Surya Sembada Kota Surabaya salah satu perusahaan yang sudah menggunakan sistem informasi akuntansi pengolahan data secara komputerisasi yang bergerak dalam bidang pengolahan air bersih. Untuk menjalankan kegiatan operasionalnya, PDAM Surya Sembada Kota Surabaya perlu mempertahankan eksistensi perusahaan khususnya bisnis pengolahan air bersih. Didalam memberikan pelayanan yang optimal kepada agen dan

mewujudkan tujuan perusahaan yang ditetapkan, oleh karena itu pimpinan perusahaan dihadapkan pada masalah untuk mengambil keputusan yang tepat agar tujuan dapat tercapai, untuk tujuan tersebut dibutuhkan suatu alat bantu manajemen yaitu informasi akuntansi, oleh sebab itu pimpinan perusahaan harus mampu menciptakan suatu sistem akuntansi khususnya sistem pengolahan data elektronik berbasis computer yang memadai agar dapat menghasilkan informasi - informasi yang dibutuhkan dalam membantu pengambilan keputusan.

Sistem pengendalian intern yang ditetapkan dan dilaksanakan tidak pada tempatnya akan mengakibatkan terjadinya tumpang tindih tanggung jawab, seseorang yang tidak memiliki kewenangan akan suatu hal khususnya mengenai penjualan dapat dengan mudah memutuskan suatu masalah tanpa konfirmasi terlebih dahulu dengan yang berwenang. Tindakan tersebut melanggar sistem otorisasi dan prosedur yang berlaku dalam perusahaan, dengan adanya salah satu bentuk pelanggaran – pelanggaran kecil tersebut maka akan terjadi peluang terciptanya suatu bentuk kecurangan yang lebih besar yang dapat menimbulkan dampak bagi terhambatnya produktivitas.

### **Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk Mengetahui Variabel Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) dan komputerisasi ( $X_2$ ) pengaruh secara simultan terhadap Pengendalian Intern (Y) PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.
- 2) Untuk Mengetahui Variabel Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) dan komputerisasi ( $X_2$ ) pengaruh secara parsial terhadap Pengendalian Intern (Y) PDAM S Surya Sembada Kota urabaya.
- 3) Untuk Mengetahui Variabel Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) dan komputerisasi ( $X_2$ ) pengaruh secara dominan terhadap Pengendalian Intern (Y) PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Menurut Romney & Steibart (2014:28) Sistem informasi akuntansi merupakan aktivitas pendukung dalam suatu perusahaan, menyatakan sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat melakukan hal – hal berikut ini :

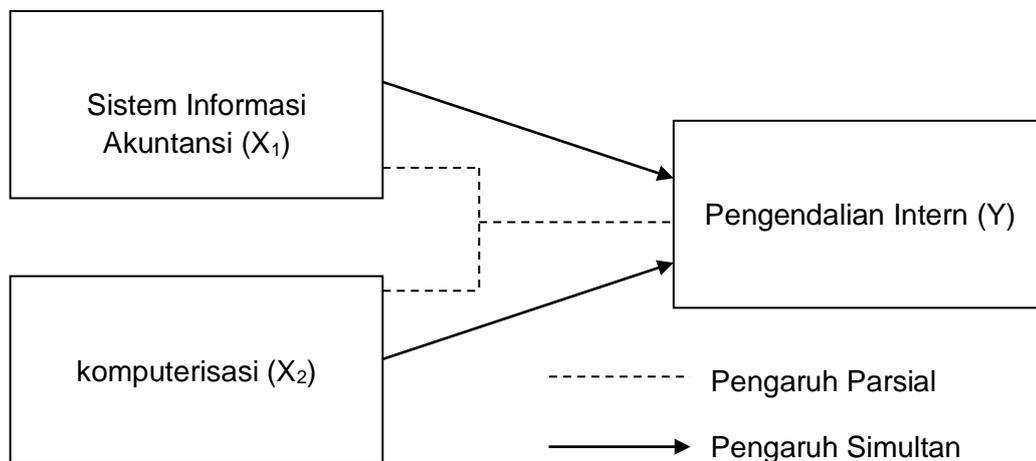
- a) Memperbaiki kualitas dengan cara mengurangi biaya unsur menghasilkan produk dan jasa.

- b) Memperbaiki efisiensi dengan cara memberikan informasi yang lebih telat waktu.
- c) Memperbaiki pengambilan keputusan dengan memberikan informasi dengan tepat waktu.
- d) Mempermudah proses pengetahuan dan keahlian, sehingga dapat memperbaiki operasi perusahaan, dan memberikan keunggulan kompetitif.

Menurut Romney dan Steinbart (2014:437) “mendefinisikan sistem informasi (*information system*)” merupakan cara teratur untuk mengumpulkan, memproses, mengelola dan melaporkan informasi agar organisasi dapat mencapai tujuan dan sasarannya” istilah sistem informasi mengarah pada penggunaan teknologi computer di dalam organisasi untuk menyajikan informasi kepada pemakai (*user*).

Menurut Susanto (2010:103) pengendalian intern adalah pengendalian intern sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan karyawan yang dirancang untuk memberikan jaminan yang meyakinkan bahwa tujuan organisasi akan dapat dicapai melalui efisiensi dan efektivitas operasi, penyajian laporan keuangan dapat dipercaya, ketaatan terhadap undang – undang dan aturan yang berlaku.

**Kerangka Konseptual**



## **Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah dan uraian teoritis, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

- 1) Ada pengaruh secara simultan variabel Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) dan komputerisasi ( $X_2$ ) terhadap Pengendalian Intern ( $Y$ ) pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.
- 2) Ada pengaruh secara parsial variabel Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) dan komputerisasi ( $X_2$ ) terhadap Pengendalian Intern ( $Y$ ) pada PDAM Surya Sema Kota Surabaya.
- 3) Variabel Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh yang dominan daripada variabel komputerisasi ( $X_2$ ) terhadap Pengendalian Intern ( $Y$ ) pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penggunaan metode kuantitatif bertujuan untuk memperoleh hasil yang lebih obyektif dan terukur. Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah disebutkan untuk mengukur “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi Terhadap Pengendalian Intern Pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya”.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah jumlah karyawan yang berhubungan dengan keuangan yaitu 30 pegawai pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya

Menurut Sugiyono (2010:215) Sampel adalah jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sehingga sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling total dikarenakan jumlah populasi yang terbilang kecil.

Menurut Sugiyono (2010:57) teknik sampling total d\termasuk teknik nonprobability sampling karena semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Hal ini bertujuan untuk membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Menurut Margono (2010:121) mengemukakan bahwa sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (*monster*) yang diambil dengan menggunakan cara – cara tertentu. Dengan demikian unit sampling sebagai unsur populasi yang terkecil memperoleh peluang yang sama menjadi sampel atau untuk mewakili populasi.

### **Definisi Operasional Variabel**

Menurut Arikunto (2010:96) Variabel penelitian ini adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian dalam penelitian ini terdapat 2 (Dua ) variabel bebas (X) dan 1 (Satu) variabel terikat (Y).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data penelitian ini adalah dengan metode survey dengan memperoleh data langsung di lapangan melalui kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada 30 responden yang terdiri dari Manajer, Bagian keuangan, bagian penjualan, bagian operasional, bagian logistik dan bagian administrasi. Setelah responden mengisi kuesioner dengan lengkap, kuesioner tersebut kemudian secara langsung dikembalikan.

### **Sumber dan Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dengan penyebaran kuesioner kepada responden.

### **Analisis Data**

Pada dasarnya suatu metode penelitian dibagi menjadi 2 golongan, yaitu metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini lebih

cenderung menggunakan metode penelitian kuantitatif, dikarenakan penelitian ini menggunakan teknik perhitungan berupa angka sehingga melalui perhitungan tersebut dapat diketahui pengaruh, gambaran, dan penarikan kesimpulan dari data tersebut.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Responden

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui permasalahan mengenai Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi Terhadap Pengendalian Intern Pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya. Jumlah responden yang diambil sebanyak 30 responden karyawan PDAM Surya Sembada Kota Surabaya. Berikut ini rincian penyebaran dan penerimaan kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini

#### Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Total kuesioner yang disebar	30	100%
Jumlah kuesioner yang kembali	30	100%
Kuesioner yang tidak dapat digunakan	0	0%
Kuesioner yang dapat digunakan	30	100%

Sumber : Diolah oleh Peneliti, 2017

Berdasarkan Tabel di atas, jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 30 kuesioner, dengan jumlah kuesioner yang kembali adalah 30 kuesioner. Dari jumlah kuesioner yang kembali tidak terdapat kuesioner yang tidak dapat digunakan karena pengisiannya yang tidak lengkap dan tidak benar. Jadi jumlah kuesioner yang digunakan sebagai data dalam penelitian ini berjumlah 30 kuesioner, dengan tingkat pengembalian (*response rate*) 100% dan tingkat pengembalian yang digunakan (*usable response rate*) 100%.

Para responden yang telah melakukan pengisian kuesioner kemudian akan diidentifikasi berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendidikan terakhir yang pernah ditempuh. Identifikasi ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik secara umum para responden dalam penelitian.

### Gambaran Umum Responden

Jumlah Sampel	Frekuensi	Prosentase
	30	100%

Jenis Kelamin	Laki-laki	13	43.3%
	Perempuan	17	56.7%
Bagian	1. Staff	20	66.7%
	2. Sekretariat	10	33.3%
Pendidikan Terakhir	SMA SEDERAJAT	16	53.4%
	S1	13	43.3%
	S2	1	3.3%

Sumber : Diolah oleh Peneliti, 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita lihat responden yang diambil dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dari responden laki-laki yaitu sebanyak 17 responden atau sebesar 56.7% sedangkan responden laki-laki sebanyak 13 responden atau sebesar 43.3%.

Sedangkan pada identifikasi berdasarkan bagian responden adalah yang menjadi dominan yaitu bagian staff sebanyak 20 responden atau sebesar 66.7%, responden bagian sekretariat sebanyak 10 responden atau sebesar 33.3%.

Pada identifikasi pendidikan terakhir terbagi menjadi 3 kelompok yaitu pendidikan terakhir SMA SEDERAJAT sebanyak 16 responden atau sebesar 53.4%, pendidikan terakhir S1 sebanyak 13 responden atau sebesar 43.3%, dan pendidikan terakhir S2 yaitu sebanyak 1 responden atau sebesar 3.3%.

## HASIL PENELITIAN

### a. Uji Reliabilitas

Dalam pengujian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *cronbach alpha*. Kalkulasi *cronbach alpha* memanfaatkan bantuan SPSS Versi 16.0, dan batas kritis nilai *alpha* untuk mengindikasikan kuisioner yang *reliable* adalah 0,60. Jadi nilai *cronbach alpha* > 0,60 merupakan indikator bahwa kuisioner tersebut *reliable*/handal (Nunnally, 1967 dalam Ghazali, 2006).

Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel yang diringkas pada tabel 4.3 berikut ini:

### Hasil Pengujian Reliabilitas

no	Nama Variabel	Cronbach Alpha	Standard Reliabel	keterangan
1	Sistem Informasi Akuntansi	0.949	> 0.60	<i>RELIABEL</i>
2	Komputerisasi	0.680	> 0.60	<i>RELIABEL</i>
3	Pengendalian Intern	0.871	> 0.60	<i>RELIABEL</i>

Sumber :Diolah dari hasil output SPSS 16

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 16 dapat diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach* masing-masing variabel lebih besar dari 0,60 sehingga jawaban yang diberikan responden dapat dipercaya atau dapat diandalkan / *reliabel*, sehingga analisa kuantitatif dengan kuesioner yang telah ditentukan dapat dilanjutkan.

#### b. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono (2011:134) bila koefisien korelasi sama dengan 0,3610 atau lebih (paling kecil 0,3610), maka butir instrumen dinyatakan valid. Adapun hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS 16 sebagai berikut:

#### Resume Hasil Pengujian Validitas

##### Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1)

No.	Variabel	Pernyataan	Koefisien Korelasi	Standart	Keterangan
1	Sistem Informasi Akuntansi	Pernyataan 1	0,920	0,3610	Valid
		Pernyataan 2	0,936	0,3610	Valid
		Pernyataan 3	0,886	0,3610	Valid
		Pernyataan 4	0,906	0,3610	Valid
		Pernyataan 5	0,854	0,3610	Valid
		Pernyataan 6	0,836	0,3610	Valid

		Pernyataan 7	0,832	0,3610	Valid
--	--	--------------	-------	--------	-------

Sumber :Diolah dari hasil output SPSS 16

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 16 dapat diketahui bahwa semua pernyataan variable Sistem Informasi Akuntansi (X1) mempunyai koefisien korelasi lebih besar dari 0,3610 sehingga kuesioner yang disebarkan dinyatakan valid dan bisa dijadikan alat pengumpul data dalam penelitian yang dilakukan.

**Tabel 4.5**

**Resume Hasil Pengujian Validitas Variabel Komputerisasi (X2)**

No.	Variabel	Pernyataan	Koefisien Korelasi	Standart	Keterangan
2	Komputerisasi	Pernyataan 1	0,763	0,3610	Valid
		Pernyataan 2	0,450	0,3610	Valid
		Pernyataan 3	0,717	0,3610	Valid
		Pernyataan 4	0,763	0,3610	Valid
		Pernyataan 5	0,394	0,3610	Valid
		Pernyataan 6	0,717	0,3610	Valid
		Pernyataan 7	0,289	0,3610	Tidak Valid

Sumber :Diolah dari hasil output SPSS 16

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 16 dapat diketahui bahwa pernyataan 1 sampai 6 variabel komputerisasi (X2) mempunyai koefisien korelasi lebih besar dari 0,3610 sehingga kuesioner yang disebarkan dinyatakan valid dan bisa dijadikan alat pengumpulan data dan pernyataan 7 variabel Komputerisasi (x2) mempunyai koefisien korelasi dibawah 0,3610 sehingga pernyataan tersebut tidak bisa dijadikan alat pengumpul data dalam penelitian yang dilakukan.

**Tabel 4.6**

**Resume Hasil Pengujian Validitas Variabel Pengendalian Intern (Y)**

No.	Variabel	Pernyataan	Koefisien Korelasi	Standart	Keterangan
-----	----------	------------	--------------------	----------	------------

3	Pengendalian Intern	Pernyataan 1	0,687	0,3610	Valid
		Pernyataan 2	0,713	0,3610	Valid
		Pernyataan 3	0,687	0,3610	Valid
		Pernyataan 4	0,666	0,3610	Valid
		Pernyataan 5	0,761	0,3610	Valid
		Pernyataan 6	0,754	0,3610	Valid
		Pernyataan 7	0,772	0,3610	Valid
		Pernyataan 8	0,764	0,3610	Valid

Sumber :Diolah dari hasil output SPSS 16

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 16 dapat diketahui bahwa semua pernyataan variable Pengendalian Intern (Y) mempunyai koefisien korelasi lebih besar dari 0,3610 sehingga kuesioner yang disebarkan dinyatakan valid dan bisa dijadikan alat pengumpul data dalam penelitian yang dilakukan.

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Berikut hasil uji SPSS normalitas:

#### Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.64837422
Most Extreme	Absolute	.107

Differences	Positive	.060
	Negative	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		.588
Asymp. Sig. (2-tailed)		.880

Sumber :Diolah dari hasil output SPSS 16

Dalam tabel 4.7 digunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Signifikansi untuk residual seluruh variabel lebih besar dari 0,05 nilai signifikansi yang dihasilkan  $> 0,05$  maka distribusi datanya dapat dikatakan normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi yang dihasilkan  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi dengan normal.

Pada tabel 4.7 ini terlihat bahwa hasil uji normalitas menunjukkan level signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  ( $\alpha = 0.05$ ) yaitu  $0,880 > 0,05$  yang berarti bahwa data terdistribusi dengan normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang sempurna antar variabel bebas dalam model regresi.

#### Hasil Uji Multikolinearitas

no	Nama Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF (%)
1	Sistem Informasi Akuntansi	0,983	1,017
2	komputerisasi	0,983	1,017

Sumber :Diolah dari hasil output SPSS 16

Gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Varian Inflation Factor (VIF)*. Bila nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai toleransinya diatas 0,1 atau 10% maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

Dari tabel 4,8 diatas menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel bebas dalam penelitian ini adalah lebih kecil dari 10, sedangkan nilai tolerance semua variabel bebas lebih dari 10 % atau 0,1 yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel bebas yang nilainya lebih dari 90%.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke

pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan SPSS 16 :

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas

NO	Nama Variabel	Signifikasi	keterangan
1	Sistem Informasi Akuntansi	0,415	Tidak ada Heteroskedastisitas
2	komputerisasi	0,646	Tidak ada Heteroskedastisitas

Sumber :Diolah dari hasil output SPSS 16

Model regresi yang baik adalah jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau homokedastisitas. Adapun metode yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan uji Glejser dengan probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05. Dari hasil pengujian heterokedastisitas pada Tabel 4.9 di atas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% atau 0.05, yang berarti dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

#### Uji Hipotesis

##### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis 1 sampai dengan hipotesis 3 menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) dengan menggunakan model persamaan. Hasil uji hipotesis SPSS 16 disajikan dalam Tabel 4.10 berikut:

#### Analisis regresi linear berganda

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.531	6.253		1.044	.306		
	Sistem Informasi Akuntansi	.283	.112	.394	2.520	.018	.983	1.017
	Komputerisasi	.677	.213	.497	3.182	.004	.983	1.017

Sumber :Diolah dari hasil output SPSS 16

Dari tabel 4.8 hasil regresi yang didapat maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 6,531 + 0,283 X_1 + 0,677 X_2 + e$$

Dari persamaan regresi di atas menjelaskan bahwa konstanta ( $\alpha$ ) yang dihasilkan sebesar 6,531 menunjukkan besarnya nilai dari Pengendalian Intern. Apabila Sistem Informasi Akuntansi dan Komputerisasi adalah nol, maka pengendalian intern akan turun sebesar 6,531 satuan.

Koefisien regresi pada variabel Sistem Informasi Akuntansi ( $\beta_1$ ) sebesar 0.283 menunjukkan kenaikan 1 satuan maka nilai Pengendalian Intern akan naik sebesar 0.283 dengan asumsi Komputerisasi adalah nol. Nilai positif (+) pada Sistem informasi akuntansi memiliki arti bahwa semakin tinggi pemanfaatan Sistem informasi akuntansi maka Pengendalian Intern juga akan meningkat.

Koefisien regresi pada variabel Komputerisasi ( $\beta_2$ ) sebesar 0.677 menunjukkan kenaikan 1 satuan maka nilai Pengendalian Intern akan naik sebesar 0.677 dengan asumsi Sistem Informasi Akuntansi adalah nol. Nilai positif (+) pada Komputerisasi memiliki arti bahwa semakin tinggi pemanfaatan komputerisasi maka Pengendalian Intern juga akan meningkat.

#### b. Uji F (Simultan)

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (*independent*) secara simultan terhadap variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini Uji F dilakukan untuk mengetahui secara simultan antara Sistem Informasi Akuntansi (X1), Komputerisasi (X2), terhadap Pengendalian Intern (Y) pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

##### 1. Merumuskan hipotesis yang akan diuji :

Ho : artinya tidak ada pengaruh secara simultan Sistem informasi akuntansi (X1), Komputerisasi (X2), terhadap Pengendalian Intern (Y) pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.

Ha : artinya ada pengaruh secara simultan Sistem informasi akuntansi (X1), Komputerisasi (X2), terhadap Pengendalian Intern (Y) pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.

##### 2. Untuk menentukan F tabel Menggunakan *level of signifikan* ( $\alpha$ ) sebesar 5%, derajat kebebasan (Df 1) = k – 1 dan (Df 2) = n – k

Dimana :

n = jumlah pengamatan (jumlah sampel)

$k$  = jumlah parameter regresi (jumlah variabel)

$Df_1 = 3 - 1 = 2$  dan  $Df_2 = 30 - 3 = 27$ , dengan menggunakan tabel distribusi F dapat diketahui bahwa nilai F tabel sebesar 3,35.

### 3. Kriteria Pengujian

- a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh secara simultan Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X1), Komputerisasi (X2) terhadap Pengendalian Intern (Y) pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.
- b. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh secara simultan Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X1), Komputerisasi (X2) terhadap Pengendalian Intern (Y) pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.

**Tabel**  
**Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	209.458	2	104.729	7.325	.003 <sup>a</sup>
	Residual	386.008	27	14.297		
	Total	595.467	29			

a. Predictors: (Constant), Komputerisasi, Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Pengendalian Intern

Sumber : Diolah dari hasil output SPSS 16

Dari data output di atas diperoleh F hitung sebesar 7,325, ini berarti F hitung lebih besar dari F tabel (3,35), jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, diperoleh nilai signifikansi 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti Sistem informasi akuntansi, berpengaruh secara simultan terhadap Pengendalian Intern.

#### c. Uji T (Parsial)

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas (*independent*) secara parsial terhadap variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara Sistem Informasi Akuntansi (X1), Komputerisasi (X2), terhadap kinerja individual (Y) pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis yang akan diuji :

Ho: artinya tidak ada pengaruh secara parsial antara Sistem informasi akuntansi (X1), Komputerisasi (X2), terhadap kinerja individual (Y) pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.

Ha: artinya ada pengaruh secara parsial antara Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X1), Komputerisasi (X2) terhadap Pengendalian Intern (Y) pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.

- Menggunakan Level of signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5 %, dan derajat kebebasan (df) =  $n - k = 30 - 3 = 27 = 2,05183$

Keterangan :

n = jumlah pengamatan (jumlah sampel)

k = jumlah parameter regresi (jumlah variabel)

- Menghitung T hitung dengan SPSS

- Kriteria Pengujian

a. Jika  $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ , maka Ho diterima dan Ha ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh secara parsial antara Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X1), Komputerisasi (X2) terhadap Pengendalian Intern (Y) pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.

b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti ada pengaruh secara parsial antara Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X1), Komputerisasi (X2) terhadap Pengendalian Intern (Y) pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.

Berikut adalah hasil data uji statistik t dalam penelitian ini :

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.531	6.253		1.044	.306		
Sistem Informasi Akuntansi	.283	.112	.394	2.520	.018	.983	1.017

Komputerisasi	.677	.213	.497	3.182	.004	.983	1.017
---------------	------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Pengendalian Intern

Sumber :Diolah dari hasil output SPSS 16

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel Sistem informasi akuntansi sebesar 2.520 yang lebih besar dari t tabel 2,05183, jadi Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian H1 “Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap Pengendalian Intern pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya” **diterima**.

Nilai t hitung untuk variabel Komputerisasi sebesar 3,182 yang lebih besar dari t tabel 2.520, jadi Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian H2 “Komputerisasi berpengaruh positif terhadap Pengendalian Intern pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya” **diterima**.

**Tabel**  
**Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis**

	Hipotesis	Kesimpulan
<b>H1</b>	Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap Pengendalian Intern pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya	Diterima
<b>H2</b>	Komputerisasi berpengaruh positif terhadap Pengendalian Intern pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya	Diterima

Sumber :Diolah dari hasil output SPSS 16

#### D. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis ini untuk mengetahui dan mengukur pengaruh antara Sistem informasi akuntansi (X1), Komputerisasi (X2), terhadap Pengendalian Intern (Y) secara keseluruhan dapat dijelaskan dengan melihat besarnya nilai koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai R square sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.14 :

**Tabel**  
**Uji Koefisien Determinasi**

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.593 <sup>a</sup>	.352	.304	3.78109

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.593 <sup>a</sup>	.352	.304	3.78109

a. Predictors: (Constant), Komputerisasi, Sistem Informasi Akuntansi

Sumber :Diolah dari hasil output SPSS 16

Berdasarkan hasil penelitian dengan bantuan program SPSS 16.0 maka dapat diketahui  $R^2$  yang diperoleh adalah sebesar 0.352 atau 35,2% dan sisanya 64,8% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Yang artinya variabel Sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ), Komputerisasi ( $X_2$ ), terhadap Pengendalian Intern ( $Y$ ) sebesar 35,2%, sedangkan sisanya sebesar 64,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor variabel lain di luar model penelitian ini.

### PEMBAHASAN

#### **Pengaruh Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap Pengendalian Intern pada PDAM Surya Sembada Surabaya.**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat Sistem Informasi akuntansi terhadap Pengendalian Intern.

#### **Pengaruh Komputerisasi terhadap Pengendalian Intern.**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat Sistem Informasi akuntansi terhadap Pengendalian Intern.

#### **Ada pengaruh secara simultan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ), Komputerisasi ( $X_2$ ), terhadap Pengendalian Intern ( $Y$ ) pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya?**

Dilihat dari hasil penelitian ini, Nilai dari F hitung sebesar 7,325 lebih besar dari F tabel yang sebesar 3,35 dan dengan nilai signifikan 0,003 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, artinya ada pengaruh secara simultan antara Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ), Komputerisasi ( $X_2$ ), terhadap Pengendalian Intern ( $Y$ ) pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya, **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan Sistem Informasi Akuntansi dan komputerisasi yang diterapkan melalui sistem SAPTA dan BILLING mempunyai peranan yang sangat efektif untuk meningkatkan Pengendalian Intern.

**Variabel Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh yang dominan daripada variabel komputerisasi ( $X_2$ ) terhadap Pengendalian Intern ( $Y$ ) pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.**

Dilihat dari hasil penelitian ini, Variabel bebas yang memiliki koefisien beta terbesar adalah variabel Komputerisasi (X2) dengan nilai koefisien beta sebesar 0.497. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis “Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) mempunyai pengaruh yang dominan daripada variabel Komputerisasi (X2), terhadap Pengendalian Intern (Y) pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya” **Ditolak**. Hal ini menunjukkan Komputerisasi yang diterapkan mempunyai peranan yang sangat besar.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab IV dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

- 1) Kedua variabel bebas ( sistem informasi akuntansi dan komputerisasi ) berpengaruh secara signifikan terhadap pengendalian intern.
- 2) Sistem akuntansi dan software yang digunakan oleh perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dan mudah dimengerti oleh pihak pemakai atau pegawai perusahaan.
- 3) Variabel Komputerisasi mempunyai pengaruh yang dominan terhadap Pengendalian Intern pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian data yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

- 1) Bagi PDAM Surya Sembada Kota Surabaya

hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan perkembangan jaman dan teknologi masa kini, sistem informasi akuntansi berbasis manual/tradisional sudah mulai ditinggalkan. Perusahaan sudah mulai beralih pada pemakaian sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer, karena dianggap lebih cepat, tepat, dan akurat dalam menyajikan suatu informasi berupa laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan, sehingga dengan demikian perusahaan menjadi lebih sangat efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi, Jakarta : Rineka Cipta.
- Alwi dan Hasan. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Ghozali Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi kelima Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hall, James, 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Empat, Jakarta : Salemba Empat.
- [https://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/RS1\\_2015\\_1\\_1079\\_Bab2.pdf](https://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/RS1_2015_1_1079_Bab2.pdf)
- Henry Samuel, 2010. *Cerdas dengan game panduan praktis bagi orang tua dalam mendampingi anak bermain game*, Yogyakarta : Gramedia.
- Kadir Abdul, 2010. *Database Access*, Yogyakarta : Penerbit Andi Offset.
- Leitch, Robert A. dan Davis, K. Roscoe, 2011. *Accounting Information System*, New Jersey : Prentice Hall.
- Mulyadi, 2010. *Sistem Akuntansi*, Edisi Keempat. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Edisi Kedua. Jakarta. Bumi Aksara.
- Margono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nugroho, Widjayanto. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga. Jakarta.
- Noor, Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta. Kencana.
- Romney B Marshall, Steibart John Paul. 2014. *Accounting Information System : Edisi Tiga Belas*, Jakarta : Salemba Empat.
- Sudjana, 2010. *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. CV Alfabeta. Bandung.
- Susanto Azhar, 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung : Penerbit Lingga Jaya
- Warren Fees, dan Reeve. 2010. *Pengantar Akuntansi*. Edisi Kedua Puluh Satu. Salemba Empat. Jakarta.